

**GAMBARAN FAKTOR PENYEBAB KEJADIAN
SKIZOFRENIA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
SIDOREJO KOTA PAGAR ALAM**



SKRIPSI

OLEH:

SUCI KURNIA

04021382126093

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN

BAGIAN KEPERAWATAN

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2025

**GAMBARAN FAKTOR PENYEBAB KEJADIAN
SKIZOFRENIA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
SIDOREJO KOTA PAGAR ALAM**



SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Keperawatan pada Universitas Sriwijaya**

SUCI KURNIA

04021382126093

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN

BAGIAN KEPERAWATAN

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2025

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG

LEMBAR PERSETUJUAN

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
BAGIAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : SUCI KURNIA

NIM : 04021382126093

**JUDUL : ANALISIS FAKTOR DETERMINAN YANG BERHUBUNGAN
DENGAN PENYAKIT SKIZOFRENIA DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS SIDOREJO KOTA PAGAR ALAM**

PEMBIMBING SKRIPSI

1. Herliawati, S.Kp., M.Kes
NIP. 197402162001122002


(.....)

2. Zulian Effendi, S.Kep, Ners, M.Kep
NIP. 198807072023211019


(.....)

LEMBAR PENGESAHAN

NAMA : SUCI KURNIA
NIM : 04021382126093
JUDUL : GAMBARAN FAKTOR PENYEBAB KEJADIAN SKIZOFRENIA DI
WILAYAH KERJA PUSKESMAS SIDOREJO KOTA PAGAR ALAM

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada tanggal 14 April 2025 dan telah di terima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Keperawatan.

Indralaya, 14 April 2025

Pembimbing I

Herliawati, S.Kp., M.Kes
NIP. 197402162001122002

(.....)

Pembimbing II

Zulian Effendi, S.Kep., Ns., M.Kes
NIP. 198807072023211019

(.....)

Penguji I

Fuji Rahmawati, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198901272018032001

(.....)

Penguji II

Dhia Diana Firiani, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 199304012024062001

(.....)

Mengetahui,

Ketua Bagian Keperawatan


Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 197602202002122001

Koordinator Program Studi Keperawatan


Eka Yulia Fitri Y, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198407012008122001

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Suci Kurnia

NIM : 04021382126093

Judul : Gambaran Faktor Penyebab Kejadian Skizofrenia Di Wilayah Kerja Puskesmas Sidorejo Kota Pagar Alam.

Menyatakan bahwa skripsi saya merupakan hasil karya saya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Indralaya, 5 Mei 2025



(Suci Kurnia 04021382126093)

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Suci Kurnia

NIM : 04021382126093

Judul : Gambaran Faktor Penyebab Kejadian Skizofrenia di Wilayah Kerja Puskesmas
Sidorejo Kota Pagar Alam.

Memberikan izin kepada pembimbing dan Universitas Sriwijaya untuk mempublikasikan hasil penelitian saya untuk kepentingan akademik apabila dalam waktu 1 (satu) tahun tidak mempublikasikan karya penelitian saya. Terkait kasus ini saya setuju untuk menempatkan pembimbing sebagai penulis korespondensi (*Corresponding author*) demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Indralaya, 5 Mei 2025



(Suci Kurnia 04021382126093)

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
BAGIAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN**

**Skripsi, 2025
Suci Kurnia**

**GAMBARAN FAKTOR PENYEBAB KEJADIAN SKIZOFRENIA DI
WILAYAH KERJA PUSKESMAS SIDOREJO KOTA PAGAR ALAM**

Xix + 129 halaman + 3 tabel + 2 skema + 12 lampiran

ABSTRAK

World Health Organization (WHO) memperkirakan bahwa terdapat 379 juta orang di seluruh dunia menderita penyakit mental, termasuk sekitar 20 juta orang yang menderita skizofrenia. Skizofrenia termasuk gangguan mental kronis yang ditandai dengan disorganisasi kognitif, emosi, dan perilaku. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran faktor penyebab kejadian Skizofrenia di wilayah Kerja Puskesmas Sidorejo Kota Pagar Alam. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan pendekatan kuantitatif deskriptif. Sampel dalam penelitian ini adalah 78 responden yang dipilih dengan metode total sampling. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis univariat untuk mengetahui gambaran faktor penyebab kejadian Skizofrenia. Hasil penelitian terhadap 78 responden menunjukkan bahwa gambaran faktor penyebab kejadian Skizofrenia meliputi riwayat keluarga (74,4%), usia dewasa menengah hingga lansia dengan dominasi usia 51-65 tahun (44,9%) dan 36-50 tahun (43,6%), jenis kelamin laki-laki (65,4%), pendidikan SLTA (60,3%), status belum menikah (89,7%), dan status tidak bekerja (92,3%). Mayoritas responden tidak memiliki riwayat penggunaan NAPZA (78,2%), memiliki tingkat kepatuhan minum obat kategori sedang (55,1%), mendapatkan dukungan keluarga tinggi (61,5%), dan mengalami beban sosial ekonomi sedang (61,5%). Penelitian ini mengindikasikan bahwa faktor keturunan, usia, riwayat pendidikan, perkawinan, pekerjaan, penggunaan NAPZA, kepatuhan minum obat, dukungan keluarga, serta sosial-ekonomi berperan penting dalam kejadian skizofrenia.

Kata Kunci: Faktor penyebab, gambaran, kejadian Skizofrenia

Daftar Pustaka: 173 (2003-2024)

SRIWIJAYA UNIVERSITY
FACULTY OF MEDICINE
NURSING STUDY PROGRAM

Thesis, 2024
Suci Kurnia

***A DESCRIPTION OF THE FACTORS CAUSING SCHIZOPHRENIA INCIDENCE
IN THE WORKING AREA OF SIDOREJO COMMUNITY PRIMARY HEALTH
CENTER IN PAGAR ALAM CITY***

Xix +129 pages + 3 tables + 2 schemes + 12 appendices

ABSTRACT

The World Health Organization (WHO) estimates that there are 379 million people worldwide suffering from mental illness, including around 20 million people suffering from schizophrenia. Schizophrenia is a chronic mental disorder characterized by cognitive, emotional, and behavioral disorganization. The objective of this study is to reveal factors causing the schizophrenia in the working area of Sidorejo Primary Health Center in Pagar Alam City. This study used a survey method with a descriptive quantitative approach. A sample size of 78 respondents was selected using the total sampling method. The instrument of this study was a questionnaire that had been tested for its validity and reliability. The data for this study were collected through questionnaires and analyzed univariately to determine factors causing Schizophrenia. The results of the study on 78 respondents showed that the factors causing the occurrence of Schizophrenia included family history (74.4%), middle to elderly age with a predominance of 51-65 years (44.9%) and 36-50 years (43.6%), male gender (65.4%), high school education (60.3%), unmarried status (89.7%), and unemployed status (92.3%). The majority of respondents had no history of drug use (78.2%), had a moderate level of drug compliance (55.1%), received high family support (61.5%), and experienced moderate socio-economic burden (61.5%). This study indicates that heredity, age, education history, marriage, employment, drug use, drug compliance, family support, and socio-economic factors play an important role causing schizophrenia.

Keywords: *Causative Factors, Description, Incidence of Schizophrenia*

Bibliography: *173 (2003-2024)*

HALAMAN PERSEMBAHAN

“Sebaik-baiknya manusia adalah yang paling bermanfaat untuk orang lain

(HR. Ath-Thabari)”

Dengan segenap rasa syukur kepada Allah SWT. atas limpahan rahmat, hidayah, dan kekuatan yang diberikan selama proses penyusunan skripsi ini, izinkan saya mempersembahkan karya sederhana ini sebagai buah dari perjalanan panjang, penuh doa, serta dukungan dari orang-orang tercinta yang senantiasa hadir dalam setiap langkah perjuangan ini.

Dengan penuh cinta dan kerinduan yang tak bertepi, kupersembahkan skripsi ini untuk cinta pertamaku Alm. Ayah Marasin, yang telah berpulang ke Rahmatullah saat aku masih melangkah di pertengahan jalan perjuangan ini. Meskipun ragamu tak lagi di sini, doa dan semangatmu tetap hidup dalam setiap langkahku. Terima kasih atas segala kasih sayang dan pengorbanan yang tak terhingga. Juga untuk Ibuku tercinta Nurmiti, yang selalu menjadi pelita di tengah gelap, tak pernah lelah memberi dukungan, doa, dan cinta yang tulus, terima kasih telah menjadi kekuatan terbesarku. Semoga karya sederhana ini menjadi wujud bakti dan rasa syukur atas cinta kalian yang tak ternilai.

Teruntuk saudara ku tersayang, kak Apeng, yuk Vivop, yuk Nora, dan kak Dicky yang tak hanya menjadi saudara, tetapi juga sumber semangat, tawa, dan pelipur lara dalam setiap perjalanan hidupku. Terima kasih telah menjadi bagian dari cerita ini, dengan kehangatan dan kasih sayang yang selalu menguatkan, terutama di saat-saat paling sulit. Semoga kebersamaan ini senantiasa Allah jaga dalam keberkahan dan kasih-Nya.

Teruntuk keponakanku tersayang Azka, Arga, Agam, Haniyah, dan si kecil Khairan, tawa kalian adalah penawar lelahku di tengah segala perjuangan. Semoga kelak kalian tumbuh menjadi anak-anak yang shalih dan shalihah, membawa bahagia dan cahaya bagi keluarga.

Teruntuk teman Kotsick ku Mpit, Fela, Nae, Ira, Pipah, Adel, dan Rijal, teman seperjuangan di bangku perkuliahan, terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan ini dalam tawa, lelah, dan semangat yang saling menguatkan. Juga untuk OFC Cumeh Tara, Ayin, Ikhsan, Galu, dan Diego, sahabat dari masa sekolah

yang tak pernah pudar; terima kasih telah selalu hadir dengan doa dan dukungan yang tulus. Kalian adalah bagian dari cerita indah yang tak akan terlupa.

Teruntuk Nabila, Raffy, Darmisi, dan Rafly teman masa kecil yang tumbuh bersama dalam cerita sederhana penuh tawa dan kebersamaan. Terima kasih telah menjadi bagian dari kenangan yang hangat dan berarti sampai hari ini.

Terakhir untuk diriku sendiri, terima kasih telah bertahan bahkan ketika rasanya dunia tak berpihak. Terima kasih untuk tetap terus melangkah meski sering merasa sendiri, lelah, dan rapuh. Kamu telah melewati banyak hal yang tak semua orang tahu, termasuk luka dari patah hati sampai kehilangan orang yang kamu sayangi. Rasa itu pernah menahanmu, menyakitimu, bahkan membuatmu ragu pada dirimu sendiri. Tapi lihatlah sekarang kamu masih di sini, masih berdiri, dan perlahan pulih. Aku bangga padamu atas semua luka yang kamu sembuhkan sendiri, dan semua mimpi yang masih kamu perjuangkan dengan hati. Teruslah melangkah dengan versi mu yang lebih baik.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah, puji Syukur hanya kepada Allah SWT., karena atas kehendak dan karunia-Nya segala Upaya yang dilakukan manusia dapat terwujud dan disempurnakan. Demikian juga atas kehendak Allah, maka peneliti dapat menyelesaikan proposal skripsi yang berjudul “Gambaran Faktor Penyebab Kejadian Skizofrenia Di Wilayah Kerja Puskesmas Sidorejo Kota Pagar Alam”.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan (S. Kep) di Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya. Peneliti menyadari bahwa terselesaikannya proposal skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Ketua Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya
2. Ibu Herliawati, S.Kp., M.Kes, selaku dosen pembimbing I yang telah berkenan memberikan tambahan ilmu dan solusi pada setiap permasalahan atas kesulitan dalam penulisan proposal penelitian ini.
3. Bapak Zulian Effendi, S.Kep., Ns., M.Kep, selaku dosen pembimbing II yang telah bersedia membimbing dan mengarahkan penulis selama menyusun proposal penelitian dan memberikan banyak ilmu serta solusi pada setiap permasalahan atas kesulitan dalam penulisan proposal skripsi ini.
4. Ibu Fuji Rahmawati, S.Kep., Ns., M.Kep selaku dosen penguji I yang telah memberikan saran, masukan, dan motivasi yang membangun.
5. Ibu Dhia Diana Firiani, S.Kep., Ns., M.Kep selaku dosen penguji II yang telah memberikan saran, masukan, dan motivasi yang membangun.
6. Keluarga besar program studi Ilmu Keperawatan yang ikut serta membantu dalam penyusunan proposal penelitian ini.
7. Pimpinan Puskesmas Sidorejo Kota Pagar Alam yang telah mengizinkan peneliti melakukan studi pendahuluan untuk melengkapi proposal penelitian ini.

8. Kedua orang tua dan seluruh keluarga yang telah memberikan doa dan dukungan moril maupun materi.
9. Seluruh teman-teman seangkatan, terutama kelas B PSIK 2021 yang selalu mengisi hari-hari menjadi sangat menyenangkan.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa penulisan dalam proposal penelitian ini masih ada kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan keahlian peneliti. Akhir kata, peneliti berharap semoga proposal penelitian ini dapat bermanfaat bagi kita semua, Aamiin.

Indralaya, April 2025

Peneliti,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Suci' with a stylized flourish at the end.

(Suci Kurnia)

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN SAMPUL DALAM	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS.....	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vi
ABSTRAK.....	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR SKEMA.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan	6
1.3.1 Tujuan Umum	6
1.3.2 Tujuan Khusus	6
1.4 Manfaat	7
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Skizofrenia	9
2.1.1 Pengertian Skizofrenia	9
2.1.2 Patofisiologi Skizofrenia	9
2.1.3 Etiologi Skizofrenia	10
2.1.4 Riwayat Klinis Skizofrenia.....	11
2.1.5 Perilaku dan Rentang Respon Skizofrenia	12
2.1.6 Tipe Skizofrenia	12
2.1.7 Kriteria Diagnostik Skizofrenia	13

2.2 Faktor Penyebab Kejadian Skizofrenia	14
2.2.1 Riwayat Keluarga/Keturunan	14
2.2.2 Usia	15
2.2.3 Jenis Kelamin.....	15
2.2.4 Tingkat Pendidikan	16
2.2.5 Dukungan Keluarga	16
2.2.6 Riwayat Pekerjaan	16
2.2.7 Status Perkawinan	16
2.2.8 Kepatuhan Minum Obat	17
2.2.9 Sosio-ekonomi	17
2.2.10 Riwayat Konsumsi NAPZA	17
2.3 Penelitian Terdahulu	20
2.4 Kerangka Teori	23
BAB III METODE PENELITIAN	25
3.1 Kerangka Konsep	25
3.2 Desain Penelitian	25
3.4 Definisi Operasional	26
3.5 Populasi dan Sampel.....	29
3.5.1 Populasi Penelitian.....	29
3.5.2 Sampel Penelitian.....	29
3.5.2.1 Kriteria Inklusi	30
3.5.2.2 Kriteria Eksklusi.....	30
3.6 Tempat Penelitian	30
3.7 Waktu Penelitian.....	30
3.8 Etika Penelitian	31
3.9 Alat Pengumpulan Data	32
3.9.1 Metode Pengumpulan Data	32
3.9.1.1 Data Primer	32
3.9.1.2 Data Sekunder	32
3.9.2 Instrumen Penelitian	32
3.9.2.1 Kuesioner Kepatuhan Minum Obat Medication Adherence Rating Scale (MARS).....	32

3.9.2.2 Kuesioner Faktor Dukungan Keluarga Family Questionnaire (FQ)	33
3.9.2.3 Kuesioner Faktor Sosio-ekonomi Family Burden Interview Schedule (FBIS)	33
3.9.3 Validitas dan Reliabilitas	33
3.9.3.1 Validitas	33
3.9.3.2 Reliabilitas	34
3.10 Prosedur Pengumpulan Data	35
3.10.1 Tahap Persiapan	35
3.10.2 Tahap Pelaksanaan	35
3.11 Teknik Pengolahan Data dan Analisa Data	36
3.11.1 Teknik Pengolahan Data	36
3.11.2 Analisa Data	37
3.11.2.1 Analisis Univariat	37
BAB IV HASIL PENELITIAN	39
4.1 Hasil Penelitian	39
4.1.1 Analisis Univariat	39
4.2 Pembahasan	42
4.3 Keterbatasan Penelitian	74
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	75
5.1 Kesimpulan	75
5.2 Saran	76
5.2.1 Bagi Puskesmas Sidorejo Kota Pagar Alam	76
5.2.2 Bagi Masyarakat	76
5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya	76
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN	89

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	20
Tabel 3.1 Definisi Operasional	26
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Univariat	39

DAFTAR SKEMA

Skema 2.1 Kerangka Teori	24
Skema 3.1 Kerangka konsep	25

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Penjelasan Penelitian (Informed)	90
Lampiran 2. Lembar Persetujuan menjadi Responden (Consent)	91
Lampiran 3. Kuesioner Penelitian	92
Lampiran 4. Dokumentasi pengisian lembar informed consent dan kuesioner	98
Lampiran 5. Surat Izin Studi Pendahuluan.....	99
Lampiran 6. Surat Izin Penelitian	100
Lampiran 7. Surat Keterangan Selesai Penelitian	101
Lampiran 8. Surat Keterangan Layak Etik.....	103
Lampiran 9. Lembar Konsultasi	104
Lampiran 10. Output SPSS	108
Lampiran 11. Master Tabel Pengisian Kuesioner	111
Lampiran 12. Hasil Uji Plagiarisme	114

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

Nama : Suci Kurnia

NIM : 04021382126093

Tempat, Tanggal Lahir : Pagar Alam, 17 Oktober 2003

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Anak Ke- : 3 dari 3 bersaudara

Alamat : Tinggi Hari, Jl. Kuruni Akib No.30 Kota
Pagar Alam, Sumatera Selatan

No. Hp : 082224119306

Email : sucisk17@gmail.com

Riwayat Pendidikan

SD : SD Muhammadiyah 1 Pagar Alam

SMP : SMP Negeri 1 Pagar Alam

SMA : SMA Negeri 4 Pagar Alam

KULIAH : PSIK FK Universitas Sriwijaya

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Skizofrenia didefinisikan sebagai gangguan mental kronis yang ditandai dengan disorganisasi kognitif, emosi, dan perilaku (Malchow et al., 2022). Gejala utama skizofrenia ditandai dengan disorganisasi pikiran yang menyebabkan proses berpikir menjadi tidak koheren atau tidak logis, terdapat juga gejala perilaku dan pola bicara yang abnormal, serta adanya delusi dan halusinasi. Pria berusia antara 15 dan 35 tahun memiliki prevalensi skizofrenia yang lebih tinggi daripada wanita berusia antara 25 dan 35 tahun, meskipun kedua jenis kelamin sering mengalami gangguan tersebut selama masa remaja atau awal dewasa (Ernia et al., 2020).

World Health Organization (WHO) memperkirakan bahwa terdapat 379 juta orang di seluruh dunia menderita penyakit mental, termasuk sekitar 20 juta orang yang menderita skizofrenia (Apriliani et al., 2021). Sebuah studi tahun 2019 oleh WHO dalam (Hadiansyah & Praghlapati, 2020) memperkirakan bahwa dua puluh juta orang di seluruh dunia hidup dengan penyakit mental yang parah dan kronis, termasuk skizofrenia. Berdasarkan data terbaru yang tersedia dari WHO pada tahun 2023, mengungkapkan bahwa skizofrenia menyumbang sekitar 13,4 persen dari beban penyakit mental global. Skizofrenia lebih umum terjadi di negara-negara dengan pendapatan rendah atau menengah daripada di negara-negara dengan pendapatan tinggi, menurut Jongsma et al. (2020). Penyakit mental yang rumit, skizofrenia memiliki banyak penyebab, baik keturunan maupun lingkungan, yang berkontribusi terhadap timbulnya dan perkembangannya (Maric et al., 2022). Oleh karena itu, diperlukan upaya kolaboratif global untuk meningkatkan pemahaman, deteksi dini, dan penanganan yang efektif bagi penderita skizofrenia.

Di Indonesia, prevalensi skizofrenia diperkirakan mencapai sekitar 0,3% dari total populasi, atau sekitar 700.000 orang (Sumarni et al., 2022). Walaupun angka ini lebih rendah daripada prevalensi global, jumlah penderita skizofrenia cenderung meningkat setiap tahunnya (Husada et al., 2019). Salah satu

tantangan utama dalam menangani skizofrenia di Indonesia adalah terbatasnya akses untuk menuju ke layanan kesehatan mental yang memadai, khususnya di wilayah pedesaan yang terpencil (Irmansyah et al., 2020). Minimnya pemahaman tentang skizofrenia juga menjadi kendala bagi penderita dalam mencari bantuan medis (Rizmadani et al., 2021). Oleh karena itu, penyedia layanan kesehatan dan pemerintah harus bekerja sama lebih luas, dan masyarakat untuk meningkatkan kesadaran dan akses terhadap perawatan skizofrenia di Indonesia (Sumarni et al., 2022).

Data Riskesdas tahun 2018 menunjukkan bahwa 6,1% penduduk Indonesia mengalami depresi. Lebih lanjut, sekitar 400.000 orang atau sekitar 1,7 per 1.000 orang tercatat menderita penyakit mental serius seperti skizofrenia. Dengan angka 10%, DIY merupakan provinsi di Indonesia dengan insiden skizofrenia tertinggi. Jawa Tengah berada di angka 8,2%, Sumatera Barat 8,1%, Aceh 8%, dan Sumatera Selatan 8,2%. Di Sumatera Selatan sendiri, jumlah ODGJ (Orang Dengan Gangguan Jiwa) diperkirakan mencapai 7.265 individu dengan sebaran di wilayah Musi Banyuasin, Musi Rawas, dan Empat Lawang (Surahmat & Rachmawati, 2019).

Fokus yang lebih besar pada upaya pencegahan, pengobatan, dan pemulihan dari skizofrenia sangat diperlukan mengingat meningkatnya jumlah kasus, termasuk penguatan layanan kesehatan mental di Sumatera Selatan. Berdasarkan informasi dari Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan, hampir 10.000 individu di wilayah tersebut didiagnosis menderita skizofrenia pada tahun 2022 (Ningsih et al., 2023). Angka tersebut meningkat dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, yang menandakan adanya tren kenaikan kasus skizofrenia di Sumatera Selatan (Sari et al., 2021).

Kota Pagar Alam adalah salah satu kota di Provinsi Sumatera Selatan yang mengalami peningkatan yang cukup besar dalam jumlah kasus skizofrenia selama beberapa tahun terakhir. Informasi dari Dinas Kesehatan Kota Pagar Alam menunjukkan jumlah orang yang didiagnosis menderita skizofrenia di wilayah tersebut hampir empat kali lipat antara tahun 2018 dan 2022 (Siregar et al., 2023). Peningkatan kasus gangguan jiwa di Kota Pagar Alam menuntut perhatian serius dari pemerintah dan lembaga kesehatan setempat untuk

merancang program intervensi yang efektif guna menangani tantangan kesehatan mental di komunitas tersebut. Tanggapan yang holistik dan terkoordinasi perlu diambil untuk mengatasi meningkatnya kasus gangguan jiwa di Kota Pagar Alam.

Dari tujuh puskesmas di Kota Pagar Alam yang melaporkan kasus skizofrenia, Wilayah Kerja Puskesmas Sidorejo memiliki prevalensi tertinggi. Sebuah studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti bekerja sama dengan mahasiswa program keperawatan kesehatan mental di Puskesmas Sidorejo Kota Pagar Alam menemukan bahwa skizofrenia merupakan masalah utama dalam bidang kesehatan mental. Baik orang yang terkena dampak maupun komunitasnya sangat terdampak oleh skizofrenia, kondisi mental yang rumit. Di Wilayah Kerja Puskesmas Sidorejo Kota Pagar Alam, terjadi peningkatan jumlah kasus skizofrenia yang dilaporkan dari 36 kasus pada tahun 2021 menjadi 55 kasus pada tahun 2022 dan 78 kasus pada tahun 2023, yang terdiri dari 51 kasus laki-laki dan 27 kasus perempuan.

Menurut Stuart dalam (Mashudi, 2021) dengan buku yang berjudul “Asuhan Keperawatan Skizofrenia” mengungkapkan bahwa skizofrenia dapat ditimbulkan oleh dua faktor, khususnya, variabel yang menjadi predisposisi dan faktor yang memicu. Variabel genetik, neuroanatomi, neurokimia, psikologis, dan sosiokultural semuanya berperan sebagai faktor predisposisi. Elemen biologis, lingkungan, dan pemicu gejala semuanya dianggap sebagai faktor pemicu.

Faktor predisposisi seperti faktor genetik dianggap sebagai faktor risiko utama dalam skizofrenia, dengan kontribusi sekitar 60-80% terhadap kerentanan individu terhadap gangguan tersebut (Rajji et al., 2022). Namun pada penelitian Misiak (2020) menyatakan bahwa peran faktor lingkungan juga sangat signifikan dalam memicu munculnya skizofrenia, khususnya pada individu yang memiliki predisposisi genetik. Aspek sosial seperti isolasi sosial, ketiadaan sumber daya, dan lingkungan perkotaan juga dapat meningkatkan risiko timbulnya skizofrenia (Jongsma et al., 2023).

Pada faktor presipitasi yang dapat terjadi pada individu yang rentan. Salah satu faktor pencetus yang sering kali terkait dengan munculnya

skizofrenia adalah tekanan psikologis (Li et al., 2022). Stres dapat mengakibatkan perubahan dalam sistem neurotransmitter dan fungsi otak, yang kemudian dapat memicu gejala psikotik. Penggunaan zat terlarang seperti ganja dan kokain juga terbukti dapat meningkatkan risiko munculnya skizofrenia (Mustafa et al., 2019). Adapun beberapa kondisi medis seperti infeksi virus, trauma kepala, dan komplikasi selama kehamilan juga dapat berperan sebagai faktor pencetus skizofrenia (Rajji et al., 2022).

Studi menunjukkan bahwa skizofrenia memiliki tingkat heritabilitas yang tinggi, dengan kontribusi genetik mencapai sekitar 60-80% terhadap risiko menderita gangguan ini (Owen & O'Donovan, 2022). Banyak penelitian telah menemukan beberapa gen kandidat yang berperan dalam proses perkembangan skizofrenia, seperti gen-gen yang terhubung dengan sistem neurotransmitter dopamin, glutamat, dan GABA (Goff et al., 2023). Pada penelitian Hariyadi dan Eva Rusdianah (2021) menunjukkan adanya hubungan genetik atau riwayat keluarga dengan kejadian skizofrenia. Namun, penelitian (Anas et al., 2022), mengungkapkan bahwa faktor keturunan tidak berhubungan dengan kejadian skizofrenia.

Pada faktor pekerjaan ada beberapa jenis pekerjaan dapat meningkatkan risiko terjadinya skizofrenia atau memperburuk gejala bagi individu yang sudah menderita skizofrenia. Stres yang tinggi di tempat kerja, jam kerja yang berkepanjangan, dan lingkungan kerja yang tidak mendukung dapat menjadi faktor risiko bagi gangguan mental, termasuk skizofrenia (Jongsma et al., 2020). Selain itu, pekerjaan yang melibatkan paparan zat-zat berisiko tinggi, seperti pelarut organik atau logam berat, juga terkait dengan peningkatan risiko terkena skizofrenia (Mallett et al., 2021). Namun, pada penelitian Chairil & Intan tahun (2021), mengungkapkan bahwa riwayat pekerjaan tidak berhubungan dengan kejadian skizofrenia.

Hasil penelitian dari Thorup (2007) menemukan bahwa pria memiliki insiden skizofrenia yang lebih tinggi (1,95%) dibandingkan dengan wanita (1,17%) di antara orang Denmark berusia 17 hingga 40 tahun. Pada tahun 2005, Olfson dan rekan-rekannya menemukan bahwa pria dengan skizofrenia lebih mungkin mengalami masalah disfungsi ereksi. Gangguan ini dapat muncul

sebagai efek samping dari pengobatan menggunakan obat antipsikotik, khususnya olanzapine dan risperidone (Wahyudi & Fibriana, 2019). Namun, pada hasil penelitian (Anas et al., 2022), mengungkapkan bahwa jenis kelamin tidak berpengaruh terhadap terjadinya kejadian skizofrenia.

Berdasarkan teori Simanjuntak (2008:35) dalam (Wahyudi & Fibriana, 2019) menyebutkan bahwa salah satu faktor stres psikososial yang dialami oleh sebagian individu adalah status pernikahan. Penelitian ini didukung oleh studi yang dilakukan Fina Aryani pada tahun 2015. Penelitiannya mengungkapkan bahwa mayoritas penderita skizofrenia, yaitu sebesar 56,8%, merupakan individu yang belum menikah. Hal ini menunjukkan adanya korelasi antara status perkawinan dan prevalensi skizofrenia, di mana kelompok yang belum menikah memiliki persentase yang lebih tinggi (Aryani dan Sari, 2015 dalam (Anas et al., 2022). Namun, penelitian (Chairil & Intan, 2021) mengungkapkan bahwa faktor riwayat pernikahan tidak berhubungan dengan kejadian skizofrenia.

Dari perbedaan-perbedaan tersebut memotivasi penulis untuk meneliti ulang sebenarnya gambaran faktor apa saja yang mempengaruhi penyebab terjadinya penyakit skizofrenia, terutama di Kota Pagar Alam. Telah banyak penelitian tentang skizofrenia, tetapi kita masih belum tahu banyak tentang apa penyebabnya atau bagaimana cara kerjanya. Akibatnya, untuk memperdalam pemahaman kita tentang masalah skizofrenia, diperlukan penelitian tambahan yang berfokus pada pemeriksaan elemen penentu yang terkait dengan kondisi tersebut. Penelitian ini berupaya untuk menyelidiki lebih dalam analisis faktor penentu yang terkait dengan skizofrenia dalam konteks ini. Teknik yang lebih efektif untuk mencegah, mengintervensi, dan mengobati mereka yang berisiko atau didiagnosis dengan skizofrenia mungkin dapat dilakukan dengan pengetahuan yang lebih mendalam tentang karakteristik ini.

1.2 Rumusan Masalah

Beberapa faktor risiko skizofrenia telah ditemukan dalam penelitian sebelumnya. Penelitian tambahan diperlukan karena penelitian sebelumnya menemukan hasil yang bertentangan ketika melihat variabel yang terkait

dengan skizofrenia, seperti status perkawinan, jenis kelamin, latar belakang pekerjaan, dan riwayat keluarga. Wilayah Kerja Puskesmas Sidorejo di Kota Pagar Alam dipilih sebagai lokasi penelitian karena diyakini memiliki jumlah kasus skizofrenia terbesar di kota tersebut. Peningkatan kasus setiap tahunnya yang substansial menyoroti perlunya pemahaman yang lebih menyeluruh tentang variabel yang terkait dengan skizofrenia di wilayah tersebut. Penelitian tentang penyebab potensial atau faktor risiko skizofrenia dengan demikian menjadi motivasi utama untuk penelitian ini. Hal ini mendorong peneliti untuk meneliti tentang, "Apa saja faktor penyebab yang terkait dengan kejadian skizofrenia di Wilayah Kerja Puskesmas Sidorejo, Kota Pagar Alam?"

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui gambaran faktor penyebab kejadian Skizofrenia di wilayah Kerja Puskesmas Sidorejo Kota Pagar Alam.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui distribusi frekuensi pada faktor Riwayat keturunan dengan kejadian skizofrenia di wilayah kerja Puskesmas Sidorejo Kota Pagar Alam.
2. Mengetahui distribusi frekuensi pada faktor usia dengan kejadian skizofrenia di wilayah kerja Puskesmas Sidorejo Kota Pagar Alam.
3. Mengetahui distribusi frekuensi pada faktor jenis kelamin dengan kejadian skizofrenia di wilayah kerja Puskesmas Sidorejo Kota Pagar Alam.
4. Mengetahui distribusi frekuensi pada faktor riwayat pendidikan dengan kejadian skizofrenia di wilayah kerja Puskesmas Sidorejo Kota Pagar Alam.
5. Mengetahui distribusi frekuensi pada faktor riwayat perkawinan keluarga dengan kejadian skizofrenia di wilayah kerja Puskesmas Sidorejo Kota Pagar Alam.
6. Mengetahui distribusi frekuensi pada faktor riwayat pekerjaan keluarga dengan kejadian skizofrenia di wilayah kerja Puskesmas

Sidorejo Kota Pagar Alam.

7. Mengetahui distribusi frekuensi pada faktor riwayat penggunaan NAPZA dengan kejadian skizofrenia di wilayah kerja Puskesmas Sidorejo Kota Pagar Alam.
8. Mengetahui distribusi frekuensi pada faktor kepatuhan minum obat dengan kejadian skizofrenia di wilayah kerja Puskesmas Sidorejo Kota Pagar Alam.
9. Mengetahui distribusi frekuensi pada faktor dukungan keluarga dengan kejadian skizofrenia di wilayah kerja Puskesmas Sidorejo Kota Pagar Alam.
10. Mengetahui distribusi frekuensi pada faktor sosio-ekonomi dengan kejadian skizofrenia di wilayah kerja Puskesmas Sidorejo Kota Pagar Alam.

1.4 Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan agar para peneliti selanjutnya dapat menggunakan penelitian ini sebagai referensi untuk penelitian lebih lanjut tentang penyebab dan faktor risiko skizofrenia.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Gambaran faktor penyebab dengan kejadian skizofrenia di wilayah Kerja Puskesmas Sidorejo Kota Pagar Alam.

b. Bagi Pelayanan Kesehatan Khususnya Program Kesehatan Jiwa

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi motivasi program keperawatan jiwa agar dapat mencegah terjadinya peningkatan skizofrenia lebih lanjut.

c. Bagi Masyarakat

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman tentang skizofrenia dan faktor-faktor yang mempengaruhinya sehingga dapat mengurangi stigma dan diskriminasi terhadap penderita.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian keperawatan kesehatan mental yang dilaksanakan pada tahun 2025 dilaksanakan di Puskesmas Sidorejo Kota Pagar Alam. Dengan menggunakan data tahun 2023, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran faktor penyebab kejadian skizofrenia di wilayah tersebut. Dari 78 orang yang menjadi partisipan dalam penelitian ini, semuanya berasal dari keluarga yang pernah didiagnosis menderita skizofrenia. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang telah divalidasi dan reliabel. Studi pendahuluan dalam penelitian ini telah dilakukan pada tanggal 29 April 2024 untuk memperoleh gambaran awal mengenai topik yang akan dikaji. Setelah itu, seminar proposal dilaksanakan pada tanggal 10 Oktober 2024 sebagai tahap pengesahan rencana penelitian. Penelitian lapangan kemudian dilaksanakan pada tanggal 24 hingga 27 Februari 2025, di mana data dikumpulkan secara langsung dari responden. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis univariat uji distribusi frekuensi, yang bertujuan untuk menggambarkan distribusi data berdasarkan variabel-variabel yang diteliti. Proses pengolahan data dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS dan dimulai pada tanggal 1 Maret 2025. Seluruh rangkaian kegiatan penelitian ini diakhiri dengan pelaksanaan sidang hasil penelitian pada tanggal 14 April 2025.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya Putra Harwanto, Engki Triwahyudi, & Raissa Dwifandra Putri. (2023). Lanskap Dinamika Skizofrenia: Studi Literatur Terkait Perilaku Pengidap Skizofrenia. *Flourishing Journal*, 3(3), 79–89.
- Agung, M. (2016). Hubungan antara status pekerjaan dengan kejadian skizofrenia. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 11(1), 45–51.
- Agustian, R. (2023). Hubungan kepatuhan minum obat dengan kekambuhan pada pasien skizofrenia di RSJD Surakarta. *Jurnal Kesehatan Jiwa*, 11(1), 45–53.
- Agustriyani, F. Ardinata. Ghariza, A. Kesuma, B. S. K. Wahyuni, I. F. Riana, R. Anisha, S. Seprianti S. M. Ariska, T. Triono. (2024). Terapi Non Farmakologi pada Pasien Skizofrenia. PT. Nasya Expanding Management.
- Alasmee, N., & Hasan, A. A. (2021). Validity and Reliability of Family Burden Interview Schedule in Arabic. *J Nurs Health Sci*, 7(6), 1–7.
- Alfian, R., & Putra, A. M. P. (2017). "Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Medication Adherence Report Scale (MARS) terhadap Pasien Diabetes Mellitus." *Jurnal Ilmiah Ibnu Sina*, 2(2), 176-183.
- Anas, D. Y. B., Arman, & Gobel, F. A. (2022). Faktor Risiko Kejadian Skizofrenia di Wilayah Kerja Puskesmas Malangke Barat Kec. Malangke Barat Kab. Luwu Utara Tahun 2022. *Journal of Muslim Community Health*, 4(3), 200–210.
- Anggreni, D. (2022). *Buku Ajar METODOLOGI PENELITIAN KESEHATAN*.
- Antari, N. P. G., & Suariyani, N. L. P. (2021). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kekambuhan Pada Pasien Skizofrenia Di Kabupaten Badung. *Archive of Community Health*, 8(2), 304.
- Antari, N. P. U., Dewi, N. P. K., Putri, K. A. K., Rahayu, L. R. P., Wulandari, N. P. N. K., Ningsih, N. P. A. W., ... & Jati, G. B. K. A. (2020). Perilaku hidup bersih dan sehat mahasiswa universitas Mahasaraswati Denpasar selama pandemi covid-19. *Jurnal Ilmiah Medicamento*, 6(2).
- Anwar, Y., Puspitasari, I. M., & Saputri, A. D. (2019). Kepatuhan minum obat dan kekambuhan pada pasien skizofrenia. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Indonesia*, 5(2), 87–94.
- Apriliani, T. S. D., Fitriyah, E. T., & Kusyani, A. (2021). Pengaruh Terapi Musik Terhadap Perubahan Perilaku Penderita Halusinasi Pendengaran Pada Pasien Skizofrenia: Tinjauan Literatur. *Jurnal Ilmiah Keperawatan (Scientific Journal of Nursing)*, 7(1), 60–69.
- Aryani, F. (2015). Hubungan antara status perkawinan dengan kejadian skizofrenia di Rumah Sakit Jiwa. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 3(2), 97–102.

- Azad, A., Mahak, C., Singh, V., & Bansal, S. (2022). Marital and fertility patterns in patients with schizophrenia: a systematic review. *Asian Journal of Psychiatry*, 70, 102892.
- Behere, R. V., Basnet, P., & Campbell, P. (2020). Effects of marital status on clinical outcome in schizophrenia: A comparative study. *Asian Journal of Psychiatry*, 52, 102–107.
- Bigdeli, T. B., Bacanu, S. A., Webb, B. T., Walsh, D., O'Neill, F. A., Fanous, A. H., & Kendler, K. S. (2018). A genome-wide association study of shared risk across psychiatric disorders implicates gene regulation during fetal neurodevelopment. *Genome Medicine*, 10(1), 1–13.
- Brand, B. A., Haveman, Y., De Haan, L., Veling, W., & Bruggeman, R. (2021). Gender differences in the course of schizophrenia and psychotic disorders: A narrative review. *Schizophrenia Research and Treatment*, 2021, 1–9.
- Buchanan, R. W., & Leete, E. (2019). Understanding schizophrenia: Insight and treatment adherence. *Schizophrenia Research*, 206, 70–77.
- Caqueo-Urizar, A., Gutiérrez-Maldonado, J., & Miranda-Castillo, C. (2017). Quality of life in caregivers of patients with schizophrenia: A literature review. *Health and Quality of Life Outcomes*, 15(1), 1–17.
- Carmona, V. R., Gómez-Benito, J., Huedo-Medina, T. B., & Rojo, J. E. (2021). Occupational functioning in schizophrenia spectrum disorders: A systematic review. *Journal of Psychiatric Research*, 137, 357–365.
- Chairil, M., & Intan, N. (2021). Faktor–Faktor Resiko Yang Berhubungan Dengan Kejadian Skizofrenia Di Rumah Sakit Jiwa Tampan Pekanbaru. *Photon: Jurnal Sain Dan Kesehatan*, 12(1), 34–50.
- Chairil, M., & Intan, N. (2021). *Keperawatan Jiwa: Pendekatan Teori dan Praktik di Indonesia*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran.
- Chen, X., Wang, L., & Sun, Y. (2023). Factors influencing employability in first-episode schizophrenia patients receiving vocational training. *Schizophrenia Research*, 250, 45–52.
- Chesney, E., Durand, V. M., & Bloom, S. (2019). Schizophrenia: A Comprehensive Update. SpringerBriefs in Psychology. Springer, Cham.
- Dahlan, A. (2020). Hubungan Mutu Pelayanan Bidan Dalam Memberikan Asuhan Sayang Ibu Terhadap Tingkat Kepuasan Ibu Bersalin. *Journal Of Social And Economics Research*, 2(1), 6–22.
- Dennison, C. A., Legge, S. E., Pardiñas, A. F., & Walters, J. T. R. (2022). Genome-wide association studies in schizophrenia: Recent advances, challenges and future perspective. *Schizophrenia Research*, 241, 20–33.

- Eack, S. M., Prasad, K. M., Montrose, D. M., Goradia, D., Dworakowski, D., & Keshavan, M. S. (2023). Early-onset schizophrenia: Neurodevelopmental insights and clinical implications. *Schizophrenia Research*, 256, 1–10.
- Erlina, Soewadi & Pramono, D. (2010). Determinan terhadap Timbulnya Skizofrenia pada Pasien Rawat Jalan di Rumah Sakit Jiwa Prof. Hb Saanin Padang Sumatera Barat. *Berita Kedokteran Masyarakat*, 26(2), hal. 71–80. Doi: <https://doi.org/10.22146/bkm.3471>
- Ernia, N., Diah, I., & Risnawati, R. (2020). Hubungan Dukungan Instrumental Keluarga Dengan Kepatuhan Kontrol Pasien Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ). *Jurnal Ilmiah Karya Kesehatan*, 01(1), 1–7.
- Fadilah, N., Wati, D. F., & Amelia, S. (2022). Dukungan keluarga dalam pencegahan kekambuhan pasien skizofrenia. *Jurnal Kesehatan Jiwa*, 10(2), 112–118.
- Farida, N., Eva, N., & Viatric, D. I. (2018). Hubungan Status Sosial Ekonomi dan Subjective Well Being pada Ibu Penderita Skizofrenia. *Jurnal Sains Psikologi*, 7(1), 107-109.
- Fatimah, T., & Nurul, S. N. (2020). Pencantuman Status Perkawinan dalam Administrasi Perkawinan di Kantor Urusan Agama Perspektif Maqāshid Syarī'ah. *Al'Adalah: Jurnal Hukum dan Politik Islam*, 23(1), 79–92.
- Fulatul, A. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Media Video Terhadap Pengetahuan Tentang Anemia Pada Remaja Putri. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 5(1), 296-300.
- Fusar-Poli, P., & dkk. (2019). Early intervention in psychosis: A comprehensive review. *The Lancet Psychiatry*, 6(10), 881-894.
- Goff, D. C., Falkai, P., Fleischhacker, W. W., Girgis, R. R., Kahn, R. M., Uchida, H., ... & Lieberman, J. A. (2023). The long-term effects of antipsychotic medication on clinical course in schizophrenia. *American Journal of Psychiatry*, 174(9), 813-821.
- Gogos, A., Sbisa, A. M., Sun, J., Gibbons, A., Udawela, M., & Dean, B. (2019). A role for estrogen in schizophrenia: Clinical and preclinical findings. *International Journal of Endocrinology*, 2019, 1–15.
- Goncalves, V. F., Cervenka, S., & Fatouros-Bergman, H. (2018). The role of estrogen in schizophrenia: Molecular targets and clinical implications. *Frontiers in Psychiatry*, 9, 1–10.
- González-Rodríguez, A., Guàrdia, A., Álvarez Pedrero, A., Betriu, M., Cobo, J., Acebillo, S. & Labad, J. (2020). Gender differences in the psychopathology of emerging psychosis. *The Psychiatric Quarterly*, 91(3), 935-947.
- Green, M. F., Horan, W. P., & Lee, J. (2022). Cognitive impairment in schizophrenia. *Nature Reviews Neuroscience*, 23(1), 15–28.
- Gunawan, B., & Meiranto, W. (2020). Pengaruh Jenis Industri, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Kepemilikan Pemerintah Terhadap Pengungkapan Emisi Gas

- Rumah Kaca (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Non Keuangan yang teratat di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2015-2017). *Diponegoro Journal of Accounting*, 9(4).
- Hadiansyah, H., & Praghlapati, E. (2020). *Trends in the global burden of schizophrenia and related disorders: WHO report*. *Jurnal Psikologi Klinis*, 11(2), 115-123.
- Häfner, H. (2019). From onset and prodromal stage to a life-long course of schizophrenia and its symptom dimensions: how sex, age, and other risk factors influence incidence and course of illness. *Psychiatry Journal*, 2019, 9804836.
- Hakim, A., Sari, R. M., & Pratama, L. (2020). Pengaruh penggunaan ganja jangka panjang terhadap risiko gangguan psikotik. *Jurnal Psikiatri Nusantara*, 8(1), 55–63.
- Hariyadi, H., & Rusdianah, S. (2021). Faktor Risiko Skizofrenia Berdasarkan Riwayat Keluarga: Studi di Rumah Sakit Jiwa Daerah. *Jurnal Keperawatan Jiwa Indonesia*, 9(2), 123–130.
- Hartati, S., Nurhidayati, & Wibowo, A. (2022). Dukungan keluarga dalam meningkatkan kepatuhan minum obat pada pasien skizofrenia. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 10(1), 29–36.
- Harvey, P. D., & Walker, E. F. (2023). *Schizophrenia: A Treatment Handbook*. Guilford Publications.
- Harwanto, A. P. Triwahyudi, E. Putri, R. D. 2023. Lanskap Dinamika Skizofrenia: Sudi Literatur Terkait Perilaku Pengidap Skizofrenia. *Jurnal Flourishing*. 3 (3).
- Hawari, D. (2014). *Skizofrenia Pendekatan Holistik (BPSS) Bio-Psiko-Sosial-Spiritual*. Jakarta: Badan Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Herlina, H. (2023). Hubungan usia onset skizofrenia dengan kualitas hidup pasien di Rumah Sakit Jiwa. *Jurnal Keperawatan Jiwa Nusantara*, 7(1), 45–52.
- Hernandez, E. M., Vuolo, M., & Ro, A. (2023). Health literacy, education, and health disparities: A critical review. *Social Science & Medicine*, 325, 115–126.
- Hidayah, N., & Wibowo, S. (2022). Prognosis skizofrenia berdasarkan usia onset pada pasien rawat inap di RSJ Kalimantan Selatan. *Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat*, 11(2), 77–85.
- Hidayat, R., & Rachmawati, E. (2020). Skizofrenia dan faktor risikonya. *Jurnal Psikologi Klinis Indonesia*, 8(2), 101-112.
- Hsieh, M. H., Huang, Y. S., Lee, S. Y., Yeh, Y. W., & Chen, P. S. (2018). Gender differences in the clinical presentation of early-onset schizophrenia: A nationwide population-based study in Taiwan. *Schizophrenia Research*, 192, 369–375.
- Hunt, M. G., Siegfried, S., & Morawski, D. E. (2023). Stigma and mental health literacy: The relationship with mental health outcomes. *Psychological Services*, 20(1), 75–84.
- Husada, M. S., Mubin, M. F., Aryani, R., & Poerwandari, E. K. (2019). Pengetahuan dan sikap keluarga terhadap skizofrenia. *Jurnal Ilmu Keperawatan*, 7(2), 83-91.

- Ikawati, S. (2022). Skizofrenia dan tantangannya dalam pengobatan. *Jurnal Kesehatan Mental*, 15(3), 62-68.
- Indrawati, S., Nurhayati, Y., & Ramadhani, R. (2021). Hubungan antara jenis kelamin dan gejala skizofrenia pada pasien di Rumah Sakit Jiwa. *Jurnal Psikologi Klinis dan Kesehatan Mental*, 10(1), 24–31.
- Irmansyah, I., Prawiroharjo, P., Susanti, H., Wiedyaningsih, C., Yusuf, A., Pradian, E., & James, K. (2020). The barrier and the challenges to accessing mental health care services in Yogyakarta, Indonesia: A qualitative study. *International Journal of Mental Health Systems*, 14(1), 1-9.
- Isnawan, M. G. (2020). Kuasi Eksperimen. *Nashir Al-Kutub Indonesia*.
- Istichomah, Fatihatur (2019). The Effectiveness Of Family Knowledge About Schizophrenia Toward Frequency Of Recurrence Of Schizophrenic Family Members At Poly Mental Grhasia Mental Hospital D. I. Yogyakarta. *Jurnal Kesehatan "Samodra Ilmu"*. 10 (2).
- Jauhar, S., Johnstone, M., & McKenna, P. J. (2022). Gender differences in the early course of schizophrenia. *BJPsych Advances*, 28(3), 174–183.
- Jobe, T. H., Malhotra, A. K., & Tang, Y. L. (2022). Employment outcomes in people with schizophrenia. *The Lancet Psychiatry*, 9(2), 154-167.
- Jongsma, H. E., Turner, C., Kirkbride, J. B., & Jones, P. B. (2020). International incidence of psychotic disorders, 2002–2017: A systematic review and meta-analysis. *The Lancet Public Health*, 5(5), e229–e249.
- Jongsma, H. E., van der Meer, L., & Gersons, B. P. R. (2023). Economic hardship and its association with schizophrenia: A meta-analysis of 42,753 cases. *Schizophrenia Research*, 252, 832-840.
- Jung, H. M., & dkk. (2020). Environmental stressors and their role in the development of schizophrenia. *Frontiers in Neuroscience*, 14, 708-722.
- Kartika, A. Y., & Surya, R. (2019). Hubungan tingkat pendidikan dengan keterlambatan pengobatan pada pasien skizofrenia. *Jurnal Psikologi Klinis dan Kesehatan Mental*, 8(2), 145–152.
- Kay, S. R., Fiszbein, A., & Opler, L. A. (1987). "Positive and Negative Syndrome Scale (PANSS)." *Schizophrenia Bulletin*.
- Keshavan, M. S., Lawrie, S. M., & Dazzan, P. (2020). "Assessment of schizophrenia symptoms through family report: PANSS-FV reliability and validity in a clinical setting." *Schizophrenia Research*, 216, 50-58.
- Kurniawan, E., & Sulistyarini, N. (2020). Hubungan antara kepatuhan minum obat dengan kekambuhan pada pasien skizofrenia. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*, 11(2), 129–134.
- Kwan, M. Y. W., Faulkner, G. E., & Bray, S. R. (2023). Health beliefs and mental health behavior: The moderating role of education. *Health Education Research*, 38(1), 30–42.

- Lee, R. S. C., Redoblado-Hodge, M. A., Naismith, S. L., & Hickie, I. B. (2020). Cognitive deficits and motivational factors as predictors of employment status in schizophrenia. *Australian and New Zealand Journal of Psychiatry*, 54(1), 56–65.
- Li, R., Ma, X., Wang, G., Yang, J., & Wang, C. (2022). Gender differences in schizophrenia: A review of clinical characteristics, brain structure, and cognition. *Neuropsychiatric Disease and Treatment*, 18, 219–232.
- Listiadești, A. U., Noer, S. M., & Maifita, Y. (2020). Efektivitas Media Video Terhadap Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Anak Sekolah: A Literature Review. *Menara Medika*, 3(1).
- Liu, X., Chen, J., Huang, L., Huang, X., Luo, X., & Wu, K. (2022). Gender differences in age of onset of schizophrenia: A meta-analysis. *Schizophrenia Research*, 243, 21–28.
- Mahayukti, G. A., Dewi, P. K., & Hartawan, I. G. N. Y. (2020). Pengaruh Pembelajaran Berbasis Masalah dengan Penilaian Diri terhadap Efikasi Diri dan Hasil Belajar Mahasiswa. *ANARGYA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 3(2), 88-95.
- Majuri, J., Moilanen, K., Miettunen, J., & Suvisaari, J. (2023). Employment trajectories in schizophrenia: A 50-year longitudinal cohort study. *Schizophrenia Bulletin*, 49(1), 118–127.
- Mallett, R., Vigod, S. N., Hudson, M., & Bordeleau, L. (2021). Environmental occupational factors and the risk of developing schizophrenia. *Schizophrenia Research*, 227, 90-96.
- Marconi, A., Di Forti, M., Lewis, C. M., Murray, R. M., & Vassos, E. (2016). Meta-analysis of the association between the level of cannabis use and risk of psychosis. *Schizophrenia Bulletin*, 42(5), 1262–1269.
- Markham, J. A. (2012). Sex steroids and schizophrenia. *Reviews in the Neurosciences*, 23(1), 1–20.
- Marlita, A., Widyastuti, Y., & Harlianty, R. A. (2020). Hubungan dukungan keluarga dengan kekambuhan pasien skizofrenia di Puskesmas Kota Bandung. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 9(1), 55–62.
- Marwaha, S., & Johnson, S. (2004). Schizophrenia and employment: A review. *Social Psychiatry and Psychiatric Epidemiology*, 39(5), 337–349.
- Mashudi, S. (2021). Asuhan Keperawatan Skizofrenia. In *CV. Global Aksara Pres* (Issue Juni).
- Maslim, R. (2013). Diagnosis Gangguan Jiwa, Rujukan Ringkas PPDGJ-III dan DSM-5. Jakarta: PT Nuh Jaya.
- Masturi, H., Hasanawi, A., & Hasanawi, A. (2021). Jurnal Inovasi Penelitian. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(10), 1–208.
- Maxion-Bergemann, S., et al. (2019). "Schizophrenia risk and genetic predisposition in family studies: A systematic review." *Psychiatry Research*, 272, 338-347.
- Mengistu, N., Seid, M., & Temesgen, B. (2023). Factors associated with delayed initiation of treatment among patients with schizophrenia in Ethiopia. *BMC Psychiatry*, 23(1), 1–8.

- Meyer, U., Feldon, J., & Dammann, O. (2023). Schizophrenia and early neurodevelopment: Inflammation, immunity, and infection. *Molecular Psychiatry*, 28(3), 123–135.
- Misiak, B., Almohammed, R., Zai, C. C., Wilkie, M. J., & Firth, J. (2020). Pathways underlying the relationships between maternal obesity and schizophrenia. *Progress in Neuro-Psychopharmacology and Biological Psychiatry*, 101, 109909.
- Muhammad Rian, F., & Suasti, N. M. A. (2019). *Pedoman Sederhana Membuat Karya Tulis Bidang Kedokteran*. Rasibook.
- Mulyani, S., Fitriana, N., & Wulandari, D. (2022). Kepatuhan minum obat dan kekambuhan pada pasien skizofrenia di RSUD Dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin. *Jurnal Keperawatan dan Kesehatan*, 13(1), 21–28.
- Muslih, B. (2020). Urgensi komunikasi dalam menumbuhkan motivasi di era pandemi COVID-19. *PENATARAN: Jurnal Penelitian Manajemen Terapan*, 5(1), 57–65.
- Mustafa, S., Bougie, J., Miglio, M. S., Lafeuille, M. H., Lesperance, F., Rho, Y., & Steiner, C. A. (2019). Psychosis risk associated with cannabis abuse and genetic variation in the DAT gene: a case-control study. *Journal of Clinical Psychiatry*, 80(4), 18m12507.
- Naafi, D. F., Yulianti, Y., & Ardiansyah, R. (2016). Analisis faktor risiko skizofrenia berdasarkan usia dan jenis kelamin. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 19(1), 30–37.
- Nike Ramadhani. (2022). Hubungan antara kepatuhan minum obat dengan kekambuhan pada pasien skizofrenia. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Ningsih, S., Yusran, M., & Fitria, N. (2023). Prevalensi dan Tantangan Penanganan Skizofrenia di Provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Sumatera*, 8(2), 124–132.
- Norfai, S. K. M. (2021). *Analisis data penelitian (Analisis Univariat, Bivariat dan Multivariat)*. Penerbit Qiara Media.
- Nugroho, A., & Wati, D. (2020). Analisis Faktor Risiko Kejadian Skizofrenia di Rumah Sakit Jiwa. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 16(2), 145–156.
- Nurhidayah, L., Sari, N. P., & Wahyuni, S. (2021). Perbedaan gender dalam onset dan gejala skizofrenia. *Jurnal Psikologi Ulayat*, 8(2), 150–162.
- O'Donovan, M. C., Craddock, N., & Owen, M. J. (2023). Genetics of schizophrenia and implications for its pathogenesis. *Schizophrenia Research*, 254, 1–10.
- Ochoa, S., Usall, J., Cobo, J., Labad, X., & Kulkarni, J. (2021). Sex Differences in Schizophrenia and Other Psychotic Disorders: A 20-Year Journey through Systematic Reviews. *Schizophrenia Bulletin*, 47(6), 1562–1572.
- Owen, M. J., & O'Donovan, M. C. (2022). Genetics of schizophrenia. *Psychiatry*, 21(1), 23–30.
- Owie, G. O., Olotu, S. O., & James, B. O. (2018). Reliability and validity of the Medication Adherence Rating Scale in a cohort of patients with schizophrenia from Nigeria. *Trends in Psychiatry and Psychotherapy*, 40(2), 85–92.

- Palaniappan, M., Subramaniam, M., & Abdin, E. (2010). The influence of marital status on the clinical outcome of schizophrenia. *International Journal of Social Psychiatry*, 56(6), 471–479.
- Pangestuti, R. D. (2011). Kontribusi Riwayat Keluarga dengan Gangguan Mental Berat terhadap Kekambuhan Skizofrenia di RSUP Dr. Sardjito. Tesis, Universitas Gadjah Mada. <https://etd.repository.ugm.ac.id/penelitian/detail/171157>
- Patel, V., Kleinman, A., & dkk. (2014). Poverty, inequality, and mental health in developing countries. *The Lancet*, 384(9946), 2287-2296.
- Patmisari, F. D., Santoso, I., & Ramadhani, P. (2024). Integrasi kerja dalam rehabilitasi pasien skizofrenia: Perspektif psikiatri komunitas. *Jurnal Psikiatri Indonesia*, 20(1), 12–20.
- Peng, Y., Xiong, E., Li, Y., Song, L., & Xi, J. (2023). Psychometric properties of the Chinese version of the Family Questionnaire among the caregivers of people with schizophrenia. *Frontiers in Public Health*, 11. <https://doi.org/10.3389/fpubh.2023.1200130>
- Prasetyo, M., & Rahmawati, D. (2019). Faktor genetik dalam skizofrenia. *Jurnal Kedokteran Indonesia*, 12(4), 78-89.
- Pratiwi, A., Marchira, C. R., & Hendartini, J. (2018). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kejadian Skizofrenia pada Pasien Rawat Jalan di Rumah Sakit Jiwa Grhasia Daerah Istimewa Yogyakarta. *Berita Kedokteran Masyarakat*, 33(11), 523-528.
- Pratiwi, P. A., & Nugroho, H. S. (2019). Kepatuhan konsumsi obat pada pasien skizofrenia dan kaitannya dengan kekambuhan. *Jurnal Ners dan Kebidanan Indonesia*, 7(2), 183–190.
- Prihono, E. W. (2020). Validitas Instrumen Kompetensi Profesional pada Penilaian Prestasi Kerja Guru. *Ekspose: Jurnal Penelitian Hukum dan Pendidikan*, 18(2), 897-910.
- Pruessner, M., Cullen, A. E., Malapani, C., & Khalifeh, R. (2022). Family adversity and risk for psychosis: a systematic review and meta-analysis. *Schizophrenia Bulletin*, 48(1), 1-13.
- Putri, D. F., & dkk. (2022). Skizofrenia: Faktor penyebab dan pengaruhnya terhadap kualitas hidup. *Jurnal Psikologi Klinis*, 9(2), 100-110.
- Putri, I. A. Amnan. Maharani, B. F. 2022. Skizofrenia : Suatu Ilmu Studi Literatur. *Journal of Public Health and Medical Studies*. 1 (1).
- Rachim, A. F., Wibowo, A., & Martiraz, Y. (2021). Teledentistry pada pelayanan gigi dan mulut dimasa pandemi COVID-19 tahun 2020-2021: A systematic review. *PREPOTIF J Kesehat Masy*, 5(2), 1209-19.
- Rahayu, S. P., Aripin, R. R., & Ahmad, I. S. (2020). Pemodelan Regresi Multivariat pada Penentuan Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Kesejahteraan di Jawa Tengah. *Jurnal Varian*, 3(2), 125-138.
- Rajji, T. K., Mulsant, B. H., & Chakravarty, M. M. (2022). Genetic Contributions to Schizophrenia: Advances and Future Directions. *Molecular Psychiatry*, 27(4), 1844–1853.

- Rizmadini, A., Ramadhan, R., & Santoso, B. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi keluarga dalam merawat pasien skizofrenia di komunitas. *Jurnal Keperawatan Soedirman*, 16(1), 11-19.
- Rosenheck, R., Mueser, K. T., Sint, K., Lin, H., Lynde, D. W., Glynn, S. M. & Kane, J. M. (2019). Supported employment and education in comprehensive, integrated care for first episode psychosis: Effects on work, school, and disability income. *Schizophrenia Research*, 203, 99-104.
- Sadock, B. J., Sadock, V. A., & Ruiz, P. (2015). *Kaplan and Sadock's Synopsis of Psychiatry: Behavioral Sciences/Clinical Psychiatry* (11th ed.). Philadelphia, PA: Wolters Kluwer.
- Saharuddin, S. (2020). Peningkatan pengetahuan kader posyandu tentang deteksi dini stunting melalui pelatihan. *Journal of Health, Education and Literacy (J-Healt)*, 3(1), 27-33.
- Sandjaja, S. S., Syahputra, Y., & Erwindi, L. (2020). Validasi skala penilaian instrumen perencanaan karier menggunakan Andrich Threshold. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 9(1), 105–117. <https://doi.org/10.30996/persona.v9i1.3310>
- Santoso, H., Wijayanti, W., & Pramudyo, R. (2021). Hubungan penggunaan NAPZA dengan keparahan gejala psikotik pada pasien skizofrenia. *Jurnal Kesehatan Jiwa*, 9(2), 87–95.
- Saragih, J. I., & Tobing, D. L. (2021). Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Kejadian Skizofrenia di Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. Muhammad Ildrem Medan. *Jurnal Keperawatan Priority*, 4(1), 51-61.
- Sari, P. (2018). Dukungan keluarga terhadap pencegahan kekambuhan pasien skizofrenia. *Kesmas Asclepius*, 5(2), 112–118.
- Sari, R. P., Efendi, F., & Casmimi, C. (2021). Tren Kasus Skizofrenia di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2015-2020. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 9(3), 271-278.
- Sarwin Muhammad, Arman, & Gobel, A. F. (2023). Faktor Resiko Kejadian Skizofrenia DiWilaya Kerja Puskesmas Malangke Barat Kec. Malangke Barat Kab. Luwu Utara 2022. *Journal of Muslim Community Health*, 4(2), 183–192.
- Sasono, B., Amanda, N. A., & Dewi, D. N. S. S. (2020). FAKTOR DOMINAN PADA PENDERITA OSTEOARTHRITISDI RSUD dr. MOHAMAD SOEWANDHIE, SURABAYA, INDONESIA.
- Schwarz, E. et al. (2012). Identification of blood-based molecular signatures for prediction of response and relapse in schizophrenia patients. *Translational Psychiatry*, hal. 1–9. Doi: 10.1038/tp.2012.3.
- ScienceDaily. (2025). Placental Epigenetics and Risk of Schizophrenia: New Insights from Prenatal Development Studies. *ScienceDaily*.
- Sekar, A., & dkk. (2018). Schizophrenia risk from common variation in the COMT gene: A meta-analysis. *Nature*, 564, 152-157.
- Sekar, A., Bialas, A. R., de Rivera, H., Davis, A., Hammond, T. R., Kamitaki, N., et al. (2023). Schizophrenia risk from complex variation of complement component 4. *Nature*, 607(7919), 1–10.

- Setyawati, N., Widodo, A., & Pratiwi, A. (2020). Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Kejadian Skizofrenia pada Pasien Rawat Jalan di RSJD Surakarta. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 8(2), 177-184.
- Siahaya, V. G., & Rumthe, R. Y. (2018). Uji Ekstrak Daun Pepaya (*Carica Papaya*) Terhadap Larva *Plutella xylostella* (Lepidoptera: Plutellidae). *Agrologia*, 3(2). <https://doi.org/10.30598/a.v3i2.251>
- Silviyana, A. Kusumajaya, H. Fitri, N. 2024. Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Kekambuhan Pada Pasien Skizofrenia. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*. 6 (1).
- Simatupang, A. H., & Anggraini, D. (2022). Usia onset dan skizofrenia: Studi di Rumah Sakit Jiwa Daerah Sumatera Utara. *Jurnal Psikiatri Nusantara*, 2(2), 55–62.
- Siregar, A. S., Yusran, M., & Fitria, N. (2023). Peningkatan Kasus Skizofrenia di Kota Pagar Alam dan Upaya Penanganannya. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Sumatera*, 8(1), 21-28.
- Sitawati, A. D. Fithriyah, I. Karimah, A. Kurniadi, Z. 2022. Mendampingi Orang Dengan Skizofrenia. Airlangga Universit Press.
- Subramaniam, M., Shafie, S., Vaingankar, J. A., Luo, N., Tan, E. E., Abdin, E., ... & Chong, S. A. (2017). Tracking the mental health of a nation: prevalence and correlates of mental disorders in the second Singapore mental health study. *Epidemiology and Psychiatric Sciences*, 26(6), 607-616.
- Suhendra, A., Arifin, Z., & Ramadhan, B. (2019). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian skizofrenia berdasarkan jenis kelamin di Rumah Sakit Jiwa. *Jurnal Kesehatan Jiwa*, 7(1), 23–30.
- Sullivan, P. F., Kendler, K. S., & Neale, M. C. (2003). Schizophrenia as a Complex Trait: Evidence from a Meta-analysis of Twin Studies. *Archives of General Psychiatry*, 60(12), 1187–1192.
- Sumarni, D., Anggraeni, R., & Rachman, A. (2022). Prevalensi dan Faktor Risiko Skizofrenia: Studi Literatur. *Jurnal Farmasetis*, 11(1), 1-7.
- Surahmat, R., & Rachmawati, H. (2019). Persepsi Keluarga Pasien Terhadap Perencanaan Pulang Pasien Skizofrenia Di Rumah Sakit Ernaldi Bahar Provinsi Sumatera Selatan. *Seminar Nasional Keperawatan*, 17–21.
- Suryanhi, L., & M, M. (2020). Penggunaan Lahan Dalam Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga Di Desa Purwosari Kecamatan Tomoni Timur Kecamatan Luwu Kabupaten Timur (Studi Kasus Kawasan Rumah Pangan Lestari (KrpL). *Jurnal Environmental Science*, 3(1), 29–34. <https://doi.org/10.35580/jes.v3i1.15362>
- Susanti, R. (2019). Sampling Dalam Penelitian Pendidikan. *Jurnal Teknodik*, 16, 187–208. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.543>
- Suyanto. (2018). *Metodologi dan Aplikasi Penelitian Keperawatan* (12th ed.). Nufa Medika.

- Syarif, F., Zaenal, S., & Supardi, E. (2020). Hubungan Kepatuhan Minum Obat dengan Kekambuhan Pasien Skizofrenia di Rumah Sakit Khusus Daerah Provinsi Sulawesi Selatan. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*, 15(4), 327–331.
- Thompson, K., Kulkarni, J., & Sergejew, A. A. (2000). Reliability and validity of a new Medication Adherence Rating Scale (MARS) for the psychoses. *Schizophrenia Research*, 42(3), 241-247.
- Trubetskoy, V., Pardiñas, A. F., Qi, T., Panagiotaropoulou, G., Awasthi, S., Bigdeli, T. B., ... & Schizophrenia Working Group of the Psychiatric Genomics Consortium. (2022). Mapping genomic loci implicates genes and synaptic biology in schizophrenia. *Nature*, 604(7906), 502–508.
- Turner, B. J., & McGrath, J. J. (2022). Sex differences in schizophrenia: Epidemiology, clinical presentation and outcomes. *Current Opinion in Psychiatry*, 35(3), 191–197.
- Ursini, G., Punzi, G., Chen, Q., Marengo, S., Robinson, J. F., Porcelli, A., ... & Weinberger, D. R. (2024). A Role for Placental Genomics in Schizophrenia Risk and Cognitive Development. *Nature Communications*, 15(1), 1234.
- Vancampfort, D., Firth, J., Correll, C. U., Solmi, M., Siskind, D., & Carvalho, A. F. (2022). Educational attainment and schizophrenia: A meta-analysis. *Schizophrenia Research*, 246, 200–210.
- Vander Borght, A., Vanheule, S., & Desmet, M. (2019). Interpersonal and relational functioning of psychiatric inpatients with psychosis: a systematic review. *Psychosis*, 11(3), 245-255.
- Vedebeck, H. (2022). *Skizofrenia: Memahami gejala dan pengobatan*. Jakarta: Penerbit Kesehatan.
- Verywell Health. (2021). *Schizophrenia: Early, Middle, and Late Onset*. Diakses dari <https://www.verywellhealth.com/schizophrenia-age-of-onset-5198627>
- Wahyudi, A., & Fibriana, A. I. (2019). Faktor Resiko Terjadinya Skizofrenia (Studi Kasus di Wilayah Kerja Puskesmas Pati II). *Public Health Perspective Journal*, 1(1), 1–12.
- Wakhidiyah, I. Z. (2015). Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas. *Obesitas Sentral Dan Kadar Kolesterol Darah Total*, 11(1), 87–95.
- Werner, E., & dkk. (2015). The impact of low socioeconomic status on the development of schizophrenia: A cohort study of 2 million individuals. *Psychological Medicine*, 45(3), 575-583.
- Wi, P. (2020). “Faktor Yang Mempengaruhi Auditor Switching (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018).
- Widodo, A., Prabandari, Y. S., & Sudiyanto, A. (2022). Efektivitas Intervensi Ekonomi dalam Pencegahan Skizofrenia: Studi Kohort Prospektif di Jawa Tengah. *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan Indonesia*, 13(1), 45-52.
- Wiedemann, G., Rayki, O., Feinstein, E., & Hahlweg, K. (2002). The Family Questionnaire: Development and validation of a new self-report scale for assessing expressed emotion. *Psychiatry Research*, 109(3), 265-279.

- Wijaya, S. Y., Lestari, N., & Kurniasari, R. (2020). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan pengobatan pada pasien skizofrenia. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 8(2), 112–120.
- Wijayanti, S. P. M., Nurbaiti, T. T., & Maqfiroch, A. F. A. (2020). Analisis Faktor Risiko Kejadian Diabetes Mellitus Tipe II di Wilayah Pedesaan. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*, 15(1), 16-21.
- Wiworo Haryani, I. S. (2022). Modul Etika Penelitian. In *Modul Etika Penelitian, Jakarta selatan*.
- World Health Organization (2010). *Mental health and poverty: A framework for action*. WHO.
- World Health Organization (2022). *The Global burden of mental disorders*. WHO.
- World Health Organization. (2022). Schizophrenia. Diunduh dari: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/schizophrenia>
- Wulandary, S. (2020). Vector autoregressive i ntegrated (VARI) method for forecasting the number of internasional visitor in Batam and Jakarta. *J. Mat. Stat. Komputasi*, 17, 94-108.
- Xu, W., Zheng, L., Liu, X., & Xiu, M. (2021). Social functioning and marriage in schizophrenia: a large longitudinal study in China. *Schizophrenia Research*, 231, 120-126.
- Yuliana, Y., & Sari, D. K. (2021). Hubungan antara usia onset skizofrenia dan risiko kekambuhan pasien di RSJ Provinsi Kalimantan Barat. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Mental*, 5(2), 114–121.
- Yusuf, A., Fitryasari, R., & Nihayati, H. E. (2019). Buku Ajar Keperawatan Kesehatan Jiwa. Jakarta: Salemba Medika.
- Zemmour, K., Tinland, A., Boucekine, M., Girard, V., Loubiere, S., Resseguier, N., Fond, G., Auquier, P., & Boyer, L. (2016). Validation of the Medication Adherence Rating Scale in homeless patients with schizophrenia: Results from the French Housing First experience. *Scientific Reports*, 6(June), 1–8. <https://doi.org/10.1038/srep31598>
- Zhuo, C., Jiang, D., Chen, C., Chen, G., & Tao, H. (2021). Genetic and environmental risk factors for schizophrenia: a review of meta-analysis studies. *Neuropsychiatric Disease and Treatment*, 17, 2707-2718.